ANALISIS SPASIAL URBANISASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI JABODETABEK

Skripsi Oleh:

Andreas Alfonso

01021281621087

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL URBANISASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI JABODETABEK

Disusun oleh:

Nama	: Andreas Alfonso
NIM	: 01021281621087
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan Tanggal	Dosen Pembimbing Ketua,
: 9 Juli 2021	Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si NIP: 197007162008012015
Tanggal: : 13 Juli 2021	Anggota, Imelda, S.E., M. SE NIP: 197703092009122002

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL URBANISASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI JABODETABEK

Disusun oleh:

Nama	: Andreas Alfonso
NIM	: 01021281621087
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 6 Agustus 2021

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si	Imelda, S.E., M.S.E	Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP: 197007162008012015	NIP: 197703092009122002	NIP: 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-9-2021

FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP: 197304062010121001

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Andreas Alfonso

NIM : 01021281621087

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"**Analisis Spasial Urbanisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Jabodetabek**".

Pembimbing:

Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Anggota : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 6 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 6 Agustus 2021
Pembuat pernyataan,

Andreas Alfonso
NIM. 01021281621087

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas Kasih dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Spasial Urbanisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Jabodetabek** tepat pada waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas kebaikannya. Penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Palembang, 6 Agustus 2021

Penulis,

Andreas Alfonso
NIM. 01021281621087

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Semua dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas Kasih dan Karunia-Nya selama proses perkuliahan sampai penyelesaian penulisan skripsi.
2. Orang tua saya bapak Luhut Lumbantobing, S.E dan mama tercinta Nurhaida Ellen Panjaitan yang selalu memberikan nasihat, dukungan, serta doa yang selalu mengalir kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.SE yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama masa perkuliahan.
8. Abang dan kakakku tersayang, Yonas Hotmartogi Hasudungan Lumbantobing dan Ruth Octavia yang selalu mensupport saya serta kondisi keuangan saya dalam masa perkuliahan.
9. Keluarga yang berada di Palembang yang telah menyambut kedatangan saya sewaktu mendaftar perkuliahan dan mendukung proses perkuliahan dari awal sampai akhir.

10. Maya Firanty yang sudah memberikan segala bentuk perhatian dan semangat dalam masa perkuliahan serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga mendapatkan gelar Sarjana.
11. Sahabatku Angga Johari, Dimas Achmad Damardi, Adi Frandhana, Naufal Jafar Al-Bahar, Edo Cahyo Fitriyanto, Danil Apriyanto, Ilham Fajar dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan semangat.
12. MC Squad "Fieri, Arul, Tahta, Adit, Refly, Niko, Habibi, Jilan, Ria, Shabiyya, Astria, Hurryah, dan Syahwalia" terima kasih telah berbagi cerita, tawa, canda, suka, dan duka selama masa perkuliahan. Semua kenangan yang kita buat akan selalu diingat. See you on the top guys.
13. Squad Lawak "Wak Aria, Bilal, Wahyu, Kukuh, Rizky, dan Taufik" terima kasih sudah membuat momen-momen indah dalam masa perantauan. Sukses untuk kita semua.
14. Hery "bulek" Syaputra dan Setiawan Alfani, kawan seperjuangan dalam pembentukan organisasi dari awal sampai selesai, terima kasih sudah membagi pikiran, tenaga, dan waktu kalian berdua. Semoga mimpi dan harapan kita bisa terwujud.
15. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan 2016 terima kasih untuk semua yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan.
16. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, 6 Agustus 2021

Penulis,

Andreas Alfonso
NIM. 01021281621087

ABSTRAK

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL URBANISASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI JABODETABEK

Oleh:
Andreas Alfonso; Anna Yulianita; Imelda

Perpindahan penduduk antar daerah merupakan fenomena lazim yang terjadi di suatu daerah. Migrasi pada kota-kota besar disebabkan oleh besarnya pertumbuhan jumlah penduduk pada suatu daerah yang mengakibatkan keterbatasan penyediaan lapangan pekerjaan dan tekanan upah yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis autokorelasi spasial urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi dan mengetahui implikasi pertumbuhan ekonomi terhadap urbanisasi di wilayah Jabodetabek. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Gravitasi, Indeks Moran's dan *Local Indicator of Spasial Assocation (LISA)* dengan menggunakan Software Geoda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola spasial positif antar Kabupaten/Kota di wilayah Jabodetabek yang berarti antar wilayah memiliki keterkaitan hubungan antar wilayahnya. Urbanisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Jabodetabek masing-masing memiliki empat Kabupaten/Kota yang memiliki autokorelasi spasial secara signifikan, dan pada Kabupaten/Kota lainnya tidak signifikan. Wilayah yang memiliki interaksi yang paling kuat ke pusat penelitian adalah Jakarta Selatan. Sementara, wilayah dengan nilai interaksi paling rendah adalah Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: **Urbanisasi, Pertumbuhan Ekonomi, Autokorelasi Spasial**

Telah disetujui untuk dilampirkan pada lembar abstrak

Ketua,	Anggota,
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si	Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197007162008012015	NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF URBANIZATION AND ECONOMIC GROWTH IN JABODETABEK

By:
Andreas Alfonso; Anna Yulianita; Imelda

Migration of population between regions is a common phenomenon that occurs in an area. Migration to big cities is caused by the large population growth in an area which results in limited employment opportunities and low wage pressure. This study aims to analyze the spatial autocorrelation of urbanization and economic growth and to determine the implications of economic growth on urbanization in the Greater Jakarta area. The analytical technique used in this research is Gravity Analysis, Moran's Index and Local Indicator of Spatial Association (LISA) using Geoda Software. The results of the study indicate that the spatial pattern is positive between regencies/cities in the Jabodetabek area, which means that between regions have a relationship between regions. Urbanization and Economic Growth in the Jabodetabek area each have four districts/cities that have significant spatial autocorrelation, and in other districts/cities it is not significant. The area that has the strongest interaction with the research center is South Jakarta. Meanwhile, the area with the lowest interaction value is Bogor Regency.

Keywords: ***Urbanization, Economic Growth, Spatial Autocorrelation***

Approved to be place on abstract page.

Chair,	Member,
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si	Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197007162008012015	NIP. 197703092009122002

Acknowledged by,
Head of Developmental Economy Department

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	: Andreas Alfonso
	NIM	: 01021281621087
	Tempat, Tanggal Lahir	: Bekasi, 3 Agustus 1997
	Alamat	: Pondok Ungu Permai Jl. Mawar XI Blok A 11 No 23, Kota Bekasi.
	Handphone	: 087889364797
AGAMA	: Kristen Protestan	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
KEGEMARAN	: Main Catur dan Menonton	
EMAIL	: andreas.alfonso97@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2003 – 2009	SD Flora II Kota Bekasi	
2009 – 2012	SMP Negeri 37 Kota Bekasi	
2012 - 2015	SMA Negeri 1 Kota Bekasi	
2016 - 2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI	• Anggota Divisi Dana dan Usaha IMEPA FE UNSRI 2017/2018. • Ketua Divisi Hubungan dan Masyarakat IMEPA FE UNSRI 2018/2019.	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ii
KATA PENGANTAR iv
UCAPAN TERIMA KASIH..... v
ABSTRAK vii
ABSTRACT.....viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I

PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis..... 9

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1 Landasan Teori..... 10
2.1.1 Teori Lokasi 10
2.1.2 Terori Migrasi..... 11
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah..... 14
2.1.4 Model Gravitasi dan Perdagangan Antar Daerah..... 17
2.1.5 Autokorelasi Spasial..... 18
2.2 Telaah Konseptual..... 20
2.2.1 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Urbanisasi 20
2.2.2 Kebijakan untuk Mengatasi Urbanisasi..... 21
2.3 Penelitian Terdahulu 22

2.4 Kerangka Pikir 25

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN 27

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 27
3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.3 Teknik Analisis 27
3.3.1 Indeks Moran (Morans' I) 27
3.3.2 *Local Indicator of Spatial Assocation (LISA)* 29
3.3.3 Analisis Gravitasi 30
3.4 Definisi Operasional Variabel 31

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN 33

4.1 Hasil Penelitian 33
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 33
4.2 Hasil Pembahasan 53
4.2.1 Analisis Gravitasi 53
4.2.2 Autokorelasi Spasial Urbanisasi 54
4.2.3 Autokorelasi Spasial Pertumbuhan Ekonomi 55
4.2.4 Implikasi Pertumbuhan Ekonomi terhadap Urbanisasi 56

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN 62

5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Migrasi Komuter di wilayah Jabodetabek 4
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk wilayah di Jabodetabek tahun 2014 dan 2019 5
Tabel 1.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan di wilayah Jabodetabek tahun 2014 dan 2019 6
Tabel 4.1 Jarak Kota Asal ke Kota Tujuan Migrasi Komuter di Provinsi DKI Jakarta 34
Tabel 4.2 Jarak Kota Asal ke Kota Tujuan Migrasi Komuter di Provinsi Jawa Barat 36
Tabel 4.3 Jarak Kota Asal ke Kota Tujuan Migrasi Komuter di Provinsi Banten 37
Tabel 4.4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Jabodetabek tahun 2014 dan 2019 38
Tabel 4.5 PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Wilayah Jabodetabek 41
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Gravitasi di Wilayah Jabodetabek 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 24
Gambar 4.1 Peta Wilayah Jabodetabek..... 33
Gambar 4.2 Laju Pertumbuhan Migrasi Komuter di Wilayah Jabodetabek…….. 39
Gambar 4.3 Nilai Moran's I dan Moran's *Scatterplot* Urbanisasi antar Kabupaten/Kota di Wilayah Jabodetabek 44
Gambar 4.4 Nilai Moran's I dan Moran's *Scatterplot* Pertumbuhan Ekonomi antar Kabupaten/Kota di Wilayah Jabodetabek 46
Gambar 4.5 Hasil Uji Signifikansi *LISA* Urbanisasi di Wilayah Jabodetabek…...48
Gambar 4.6 Hasil Uji Signifikansi *LISA* Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Jabodetabek 50
Gambar 4.7 Pola Spasial Urbanisasi di Wilayah Jabodetabek..... 51
Gambar 4.8 Pola Spasial Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Jabodetabek..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Migrasi Jabodetabek Tahun 2014 dan 2019 68
Lampiran 2 Data PDRB atas Dasar Harga Konstan Jabodetabek 2014 dan 2019 68
Lampiran 3 Data Jarak Migrasi Komuter Jabodetabek……..... 69
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Analisis Gravitasi Jabodetabek Tahun 2014..... 69
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Analisis Gravitasi Jabodetabek Tahun 2019..... 70
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Geoda 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Urbanisasi secara populer diartikan sebagai perpindahan penduduk dari pedesaan menuju perkotaan. Namun, arti tersebut tidaklah seluruhnya benar. Pengertian urbanisasi yang sesungguhnya adalah keseimbangan penduduk yang tinggal di perkotaan *(urban area)* (Tjiptoherijanto, 2016). Urbanisasi merupakan proses yang terjadi akibat laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, mobilitas demografis dari daerah pedesaan menuju perkotaan terutama yang dapat menyebabkan perluasan fisik wilayah kota. Mobilitas penduduk menuju perkotaan dipicu karena kota memiliki daya tarik seperti tersedia banyaknya lapangan pekerjaan, fasilitas pendidikan yang lebih baik, fasilitas kesehatan yang lebih lengkap dan berbagai faktor-faktor lainnya (Widiawaty, 2019).

Davis (1955) mengemukakan bahwa proses urbanisasi sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk kota. Demikian pula Tisdale (1942) mengemukakan bahwa pertumbuhan penduduk di kawasan-kawasan perkotaan sangat berpengaruh kepada proses urbanisasi yang terjadi di suatu daerah. Oleh karena itu, studi mengenai urbanisasi sangat erat kaitannya dengan proses peningkatan jumlah dan konsentrasi penduduk serta proses pengembangan kota (Mardiansjah, Handayani, dan Setyono, 2018).

Kegiatan urbanisasi ini menyebabkan pertumbuhan jumlah penduduk di perkotaan meningkat sangat cepat. Pertumbuhan jumlah penduduk dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu angka kelahiran, angka kematian, dan migrasi. Dengan adanya urbanisasi, maka pertumbuhan daerah juga akan terjadi, dimana kegiatan ekonomi yang baru akan muncul. Namun bila tingkat urbanisasi sudah berlebihan akan menimbulkan dampak buruk bagi daerah perkotaan. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya tingkat urbanisasi yang berlebihan tersebut antara lain yaitu pemukiman kumuh, permasalahan lingkungan, pengangguran, kemiskinan, dan kriminalitas (Harahap, 2013).

Urbanisasi di kota-kota besar sudah terjadi dari dulu hingga sekarang khususnya di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Hal ini didukung oleh Mardiansjah dan Rahayu (2019) bahwa proses urbanisasi di Indonesia masih sangat terkonsentrasi di Pulau Jawa, khususnya di bagian barat, dimana besarnya urbanisasi dan pertumbuhan kota-kotanya mendorong kebutuhan untuk memperluas proses urbanisasi dan pertumbuhan kota-kota Indonesia ke kawasan-kawasan lainnya. Perpindahan penduduk antar daerah merupakan fenomena umum yang dialami oleh suatu daerah. Hal ini lazim dikenal sebagai perpindahan penduduk antardaerah (migrasi) dalam suatu negara (*interregional migration*). Perpindahan penduduk dan tenaga kerja dapat terjadi akibat dari perbedaan pola kehidupan antar daerah yang meliputi aspek ketersediaan lapangan kerja, gaya hidup masyarakat, budaya, agama, kondisi lingkungan dan lain-lainnya (Sjafrizal, 2018).

Migrasi di wilayah Jabodetabek yang terpusat di wilayah Jakarta kemudian dikelilingi oleh wilayah di sekitarnya seperti Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi menyebabkan terjadinya interaksi spasial yaitu masyarakat yang bekerja di wilayah Jakarta dapat berasal dari kota-kota lain di sekitarnya. Ini menunjukkan bahwa proses perkembangan kota yang cepat dan munculnya area metropolitan yang kompleks merupakan salah satu gambaran fenomena yang terjadi di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi di daerah lain tersebut lebih baik dari daerah asalnya dan terpusatnya berbagai kegiatan ekonomi mendorong masyarakat untuk melakukan migrasi. Menurut Ikhsan dan Wali (2014) motivasi utama orang melakukan perpindahan dari daerah asalnya ke daerah yang lain merupakan motif ekonomi. Sjafrizal (2018) menyimpulkan perbedaan tingkat upah merupakan faktor utama yang mendorong terjadinya perpindahan penduduk antardaerah. Adanya faktor pendorong (*push factor*) dan faktor penarik (*pull factor*) untuk melakukan migrasi dari tekanan upah yang lebih rendah ke lebih tinggi dan keterbatasan penyediaan lapangan pekerjaan pada daerah yang relatif kurang maju ke daerah yang sudah lebih maju.

Jarak tempuh Kota Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Bekasi, menuju Jakarta yang terdekat yaitu Kota Tangerang Selatan dengan jarak sejauh 17 km dengan estimasi waktu 12,8 menit. Kemudian disusul oleh Kota Bekasi dengan jarak sejauh 18 km dengan perkiraan waktu 13,5 menit. Selanjutnya, Kota Tangerang dengan jarak 21 km dengan estimasi waktu mencapai 15,8 menit. Lalu yang keempat Kota Depok dengan jarak 22 km dengan

perkiraan waktu 16,5 menit dan yang terakhir Kota Bogor dengan jarak tempuh sejauh 47 km dalam perkiraan waktu 35,3 menit.

Tabel 1.1 Jumlah Migrasi Komuter di wilayah Jabodetabek

Kota Asal	Tahun	
	2014 (orang)	2019 (orang)
Jakarta Selatan	285.469	231.383
Jakarta Timur	386.475	341.591
Jakarta Pusat	127.215	100.692
Jakarta Barat	338.561	283.069
Jakarta Utara	165.721	137.956
Kab. Bogor	427.903	408.874
Bogor	72.102	80.325
Depok	359.525	395.093
Kab. Tangerang	182.455	236.284
Tangerang	283.779	234.137
Tangerang Selatan	252.803	197.168
Kab. Bekasi	224.101	240.197
Bekasi	460.069	373.125

Sumber: Statistik Komuter Jabodetabek

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa jumlah migrasi komuter di wilayah Jabodetabek cenderung mengalami penurunan. Wilayah dengan penurunan jumlah penduduk yang melakukan migrasi komuter terbanyak terjadi di Kota Bekasi pada tahun 2014 ke 2019 turun sebesar 86.944 orang dalam kurun lima tahun terakhir. Sementara, kota dengan penurunan jumlah penduduk yang melakukan migrasi komuter terendah terjadi pada Kabupaten Bogor pada tahun 2014 ke 2019 sebesar 19.029 orang. Terdapat empat daerah yang mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan tertinggi jumlah

migrasi komuter dari tahun 2014 ke 2019 sebanyak 53.829 orang dan Kota Bogor mengalami peningkatan terendah sebanyak 8.223 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di wilayah Jabodetabek tahun 2014 dan 2019

Nama Wilayah	2014	2019
	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (jiwa)
Jakarta Utara	1.729.444	1.812.915
Jakarta Timur	2.817.994	2.937.859
Jakarta Pusat	910.381	928.109
Jakarta Selatan	2.141.941	2.264.699
Jakarta Barat	2.430.410	2.589.933
Kab. Bogor	5.331.149	5.965.410
Bogor	1.030.720	1.112.081
Depok	2.033.508	2.406.826
Kab. Tangerang	3.264.776	3.800.787
Tangerang	1.999.894	2.229.901
Tangerang Selatan	1.492.999	1.747.906
Kab. Bekasi	3.122.698	3.763.886
Bekasi	2.642.508	3.003.923

Sumber: Badan Pusat Statistik Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa jumlah pertumbuhan penduduk di wilayah Jabodetabek dari tahun 2014 ke 2019 terus mengalami peningkatan. Kabupaten Bogor merupakan wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi tahun 2014 sebesar 5.331.149 jiwa dan tahun 2019 sebesar 5.965.410 jiwa. Sedangkan Jakarta Pusat merupakan kota dengan jumlah penduduk terendah tahun 2014 sebesar 928.109 jiwa dan tahun 2019 sebesar 928.109 jiwa.

Bila jumlah penduduk terlalu kecil maka pertumbuhan ekonomi kota tersebut menjadi lambat karena pasar yang terlalu kecil sehingga terjadi pula keterbatasan penyediaan fasilitas pelayanan sosial. Namun sebaliknya, bila jumlah

penduduk terlalu besar dan tidak dilakukan pembatasan untuk perpindahan penduduk maka akan membuat wilayah tersebut menjadi urbanisasi yang berlebihan. Kemudian, dapat menimbulkan dampak negatif yang ada di wilayah tersebut.

Dalam menunjang keadaan pertumbuhan ekonomi, faktor ekonomi seperti PDRB memiliki peranan yang cukup besar. Unsur penting pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah ialah yang terkait seketika dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar wilayah. Untuk dapat melihat suatu kondisi ekonomi daerah dalam periode tertentu, kita dapat mengetahuinya melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari daerah tersebut.

Tabel 1.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan di wilayah Jabodetabek tahun 2014 dan 2019

Nama Wilayah	PDRB atas dasar harga konstan (rupiah)	
	2014	2019
Jakarta Utara	256.807.476	515.304.369
Jakarta Timur	236.464.308	314.044.942
Jakarta Pusat	332.896.524	452.820.385
Jakarta Selatan	310.185.286	421.746.247
Jakarta Barat	235.186.462	319.321.147,60
Kab. Bogor	117.339.503	26.296.550,3
Bogor	23.835.311	29.000.137,65
Depok	43.806.035	20.390.600,1
Kab. Tangerang	73.828.384,71	97.539.478,02
Tangerang	86.183.522,76	111.890.543
Tangerang Selatan	42.411.467,14	60.044.979,57
Kab. Bekasi	197.163.575	66.965.638,49
Bekasi	52.534.090	23.104.659,98

Sumber: Badan Pusat Statistik Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat PDRB atas dasar harga konstan dari tahun 2014 ke 2019 terus mengalami peningkatan. Tangerang Selatan merupakan kota dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tertinggi yaitu mencapai 60.044.979,57 rupiah. Sedangkan, Jakarta Utara memiliki PDRB atas dasar harga konstan yang terendah yaitu mencapai 515.304.369 rupiah.

Perpindahan penduduk antar daerah merupakan fenomena lazim yang terjadi di suatu daerah. Perpindahan penduduk dan tenaga kerja dapat terjadi oleh beberapa aspek seperti ketersedian lapangan pekerjaan, gaya hidup masyarakat, kondisi lingkungan dan lain sebagainya. Migrasi pada kota-kota besar disebabkan oleh besarnya pertumbuhan jumlah penduduk pada suatu daerah yang mengakibatkan keterbatasan penyediaan lapangan pekerjaan dan tekanan upah yang rendah. Penduduk yang tinggal di suatu wilayah dan bekerja di wilayah lainnya menimbulkan autokorelasi spasial atau keterkaitan antar daerah tersebut. Maka dari itu perlunya pengendalian urbanisasi yang terjadi di kota besar khususnya di wilayah Jabodetabek agar pertumbuhan ekonomi dapat berjalan secara optimal dan terjadi kemerataan perkembangan migrasi antar daerah.

Menurut latar belakang yang telah dijelaskan, kemudian penulis akan membuat penelitian yang berjudul “Analisis Spasial Urbanisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat ditentukan yaitu:

1. Bagaimana autokorelasi spasial urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Jabodetabek?
2. Bagaimana implikasi pertumbuhan ekonomi terhadap urbanisasi di wilayah Jabodetabek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis autokorelasi spasial urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Jabodetabek.
2. Untuk mengetahui implikasi pertumbuhan ekonomi terhadap urbanisasi di wilayah Jabodetabek.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukkan pengetahuan yang dapat dijadikan kajian bagi para mahasiswa di Fakultas Ekonomi yang sedang mempelajari ilmu regional, khususnya mengenai analisis spasial urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis dapat meningkatkan wawasan untuk mempelajari tentang analisis spasial urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Jabodetabek untuk masyarakat luas dan dapat digunakan sebagai dasar kebijakan yang kedepannya akan dibuat oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, H, R. (2005). *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anselin, L. (1995). *Local Indicator Of Spatial Indicator. Geographical Analysis*, 27, 93-115.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Provinsi Banten Dalam Angka Tahun 2019*. Provinsi Banten.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Jakarta Barat Dalam Angka 2019*. Jakarta Barat.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Jakarta Pusat Dalam Angka 2019*. Jakarta Pusat.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Jakarta Selatan Dalam Angka 2019*. Jakarta Selatan.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Jakarta Timur Dalam Angka 2019*. Jakarta Timur.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Jakarta Utara Dalam Angka 2019*. Jakarta Utara.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2019*. Provinsi Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Komuter Jabodetabek Tahun 2014*. Provinsi DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Komuter Jabodetabek Tahun 2019*. Provinsi DKI Jakarta.

Capello, Roberto. (2011). *Location, Regional Growth And Local Development Theories.* Dipartimento Best Politecnico Di Milano Piazza Leonardo Da Vinci 3220133. Giugno.

Christina, M., & Pratiwi, Y. (2017). *Efek Limpahan dan Analisis Pusat Pertumbuhan Spillover Effect and Growth Pole Analysis in Central Kalimantan Province*. *12*, 243–263.

Dewi, S. Y. (2017). *Arus urbanisasi dan smart city 1*. *1*(1), 21–27.

Effendi, M. (2018). *Analisis Dampak Migrasi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.

Firdaus, A. (2019). *Analisis Spasial Perekonomian Wilayah Di Indonesia Dan Filipina*.

Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Society*, *1*(1), 35–45. https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40

Hisham, S., Jarah, A., Zhou, B., Abdullah, R. J., Lu, Y., & Yu, W. (2019). *Urbanization and Urban Sprawl Issues in City Structure : A Case of the Sulaymaniah Iraqi Kurdistan Region*. *11*, 1–21. https://doi.org/10.3390/su11020485

Ikhsan, & Wali, M. (2014). Analisis Migrasi ke Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, *1*(1), 16–25.

Kuncoro, M. (2019). *Ekonomika Regional Teori dan Praktik*. Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Lasuardi, A. L., & Muta'ali, L. (2014). Dinamika Spasial Proses Urbanisasi Perkotaan Yogyakarta Tahun 2000-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*, *3*(4), 1999–2000.

Long, T. J., & Pasaribu, E. (2019). *Analisis Spasial Determinan Pertumbuhan Inklusif Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah*. *2017*(2010), 416–423.

Mantra, I. B. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mardiansjah, F. H., Handayani, W., & Setyono, J. S. (2018). Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, *6*(3), 215. https://doi.org/10.14710/jwl.6.3.215-233

Mardiansjah, F. H., & Rahayu, P. (2019). Urbanisasi dan Pertumbuhan Kota-kota di Indonesia: Suatu Perbandingan Antar Kawasan Makro Indonesia. *Jurnal Pengembangan Kota*, *7*(1), 91–110. https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.91-110

Munir, R. (2013). *Dasar-dasar Demografi*. Depok: Lembaga Demografi: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nuzullia, L., & Setyono, J. S. (2017). Kajian Siklus Urbanisasi Pada Wilayah Pinggiran Kota Semarang (Studi Kasus: Kecamatan Mijen). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, *13*(4), 439. https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18263

Pezzini, M., & Mai, L. (2010). Trends in Urbanisation and urban policies in OECD countries: What lessons for China? *Trends in Urbanisation and Urban Policies in OECD Countries: What Lessons for China?*, *9789264092*, 1–218. https://doi.org/10.1787/9789264092259-en

Prasetyo, Y. B. (2017). Apakah Migrasi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *5*(2). Retrieved from http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3677

Pratiwi, M. C. Y., & Kuncoro, M. (2016). Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan: Studi Empiris di 55 Kabupaten/Kota, 2000–2012. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, *16*(2), 81–104. https://doi.org/10.21002/jepi.v16i2.574

Pravitasari, A. E. (2015). *Study on Impact of Urbanization and Rapid Urban Expansion in Java and Jabodetabek Megacity, Indonesia*. (24).

Selang, M. A., Iskandar, D. A., & Widodo, R. (2018). Tingkat Perkembangan Urbanisasi Spasial Di Pinggiran KPY (Kawasan Perkotaan Yogyakarta) Tahun 2012-2016. *Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur Dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada*.

Silvana, T., Djati, S., Tilaar, I. S., & Sembel, A. (2016). Kajian Pertumbuhan Wilayah Pengembangan Di Kota Ambon (Studi Kasus : Satuan Wilayah Pengembangan Ii). *Spasial*, *3*(3), 126–135.

Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryani, Y. (2015). Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional. *Snema*, (c), 152–163.

Susanti, D. D., Komariyah, S., & Muslihatinningsih, F. (2015). Pengaruh Migrasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2003-2011. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(1), 13–22.

Suwarni, E. (2006). Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Development*, *4*(1), 19–29.

Tarigan, R. (2004). *Perencenaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tjiptoherijanto, P. (2016). Urbanisasi Dan Pengembangan Kota Di Indonesia. *Populasi*, *10*(2), 57–72. https://doi.org/10.22146/jp.12484

Todaro, M. P., & Smith. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Venables, A. J. (2018). Urbanisation in developing economies: Building cities that work. *Region*, *5*(1), 91–100. https://doi.org/10.18335/Region.V5I1.245

Widiawaty, M. A. (2019). *Faktor-Faktor Urbanisasi di Indonesia*. https://doi.org/10.31227/osf.io/vzpsw